

---

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
*CURRENT RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**Medianti Christina**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

Email: medianti\_christina@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 hingga 2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 37 perusahaan dan sampel sebanyak 32 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Firm Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Saran yang diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menjadi penentu nilai perusahaan dan menambah variabel penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

**KATA KUNCI:** *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Firm Size* dan Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini telah menjadikan ekonomi dunia bergerak sangat dinamis. Sejalan dengan perkembangan perekonomian, perkembangan dunia usaha juga bergerak begitu pesat sehingga telah menciptakan persaingan ketat antar perusahaan. Tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan menjadikan nilai perusahaan maksimal yang terlihat pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan indikator yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan maka hal itu akan membuat harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan efisiensi secara operasional maupun efisiensi penggunaan harta yang dimilikinya. Profit yang tinggi dalam suatu perusahaan diindikasikan perusahaan tersebut memiliki peluang yang baik, hal tersebut akan berdampak pada harga saham sehingga dapat meningkatkan

---

nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan.

Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan *return* (meminimalkan biaya modal) dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang bersaing. Pada umumnya, suatu perusahaan memiliki berbagai tindakan dalam memaksimalkan struktur modal namun seringkali para manager mengalami kesulitan dalam menentukan bagaimana struktur modal yang optimal dan bagaimana mengelolah modal agar memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pengukuran struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri

likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, yang perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan perusahaan pada masa lalu maupun masa sekarang. Dengan mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan di perusahaan juga perkembangan keuangan perusahaan, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR).

*firm size* atau ukuran perusahaan juga merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari para investor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan menunjukkan pengalaman dan kemampuan dalam mengelolah tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Beberapa faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size*

## **KAJIAN TEORITIS**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Peningkatan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang

---

saham. ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi.

Menurut Harmono (2016: 50):

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual dan para investor, oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *Price Book Value* (PBV) yaitu rasio antara harga pasar saham terhadap nilai buku saham biasa. Tingginya PBV mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham. *Price Book Value* (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, salah satu nya adalah rasio *Return On Assets* (ROA).

Menurut Sudana (2015: 25):

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien penggunaan aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor.

Pembentukan struktur modal perusahaan juga merupakan salah satu aspek yang penting didalam perusahaan khususnya dalam hal pendanaan. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri.

---

Menurut Fahmi (2015: 185): “struktur modal adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan”. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Menurut Fahmi (2016: 66): “Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yang artinya apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat

*Firm size* atau ukuran perusahaan secara umum adalah besar kecilnya usaha dari suatu perusahaan, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara seperti total penjualan, aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Variabel ukuran perusahaan ini diukur dengan *logaritma natural* (ln) dari total aktiva, karena besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aktiva perlu di *logaritma natural*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil positif memperlihatkan ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil

---

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Kemudian penulis menggunakan bentuk hubungan kausal. Penulis menggunakan data dari laporan keuangan audit dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yaitu 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria penarikan sampel, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan perusahaan yang terus bergabung di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sehingga sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 32 perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan program SPSS versi 20. Berikut rumus pengukuran setiap variabel penelitian yang digunakan penulis :

### 1. *Price Book Value* (PBV)

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Menurut Fahmi (2015: 84): Rumus PBV adalah sebagai berikut

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### 2. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Rivai, et al (2013: 480): *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Fahmi (2016: 73): *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 4. *Current Ratio* (CR)

Menurut Sudana (2015: 24): *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 5. Firm Size

Menurut Nurmindia, Isyнуwardhana, dan Nurbaiti (2017: 544): *Firm size* dapat dihitung dengan rumus berikut:

*Logaritma Natural* (Ln) dari Total aset

## PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan yang disajikan dalam Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari semua variabel yang diteliti.

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	-,17	,88	,1497	,16667
DER	160	-31,04	70,83	1,2685	6,57525
CR	160	,51	7,90	2,5977	1,58975
Firm_Size	160	25,28	32,15	28,3961	1,64797
PBV	160	-2,70	62,93	5,8631	10,92077
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Output SPSS 20, 2017

Analisis Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y' = Nilai Perusahaan  
X<sub>1</sub> = *Return On Assets*  
X<sub>2</sub> = *Debt to Equity Ratio*  
X<sub>3</sub> = *Current Ratio*  
X<sub>4</sub> = *Firm Size*  
a = konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-25,708	9,691		-2,653	,009
1 SqrtROA	17,323	1,985	,644	8,728	,000
SqrtDER	-,138	,855	-,013	-,162	,872
SqrtCR	-2,179	,818	-,221	-2,665	,009
SqrtFirmSize	5,028	1,779	,195	2,826	,005

a. Dependent Variable: PBV  
Sumber : Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 2 maka akan terbentuk persamaan regresi, yaitu:

$$Y = -25,708 + 17,323 X_1 - 0,138 X_2 - 2,179 X_3 + 5,028 X_4$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

Konstanta sebesar -25,708 artinya yaitu jika persentase *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* sebesar nol, maka nilai *price book value* adalah sebesar -25,708 kali

Koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar 17,323 artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* nilainya tetap dan persentase nilai *return on assets* mengalami peningkatan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan meningkat sebesar 17,323 poin. Sebaliknya jika persentase nilai *return on assets* mengalami penurunan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan menurun sebesar 17,323 poin. Semakin meningkat persentase *return on assets* maka nilai *price book value* akan semakin meningkat, semakin menurun persentase *return on assets* maka nilai *price book value* akan semakin menurun

Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,138 artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *return on assets*, *current ratio*, dan *firm size* nilainya tetap dan persentase nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan meningkat sebesar 0,138 poin. Sebaliknya jika persentase nilai *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar satu poin, maka

nilai *price book value* akan menurun sebesar 0,138 poin. Semakin meningkat persentase *debt to equity ratio* maka nilai *price book value* akan semakin menurun, semakin menurun persentase *debt to equity ratio* maka nilai *price book value* akan semakin menaik

Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar -2,179 artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *return on assets*, *debt to equity*, dan *firm size* nilainya tetap dan persentase nilai *current ratio* mengalami penurunan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan meningkat sebesar 2,179 poin. Sebaliknya jika persentase nilai *current ratio* mengalami peningkatan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan menurun sebesar 2,179 poin. Semakin meningkat persentase *current ratio* maka nilai *price book value* akan semakin menurun, semakin menurun persentase *current ratio* maka nilai *price book value* akan semakin menaik

Koefisien regresi variabel *firm size* sebesar 5,028 artinya jika variabel-variabel independen lain yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* nilainya tetap dan persentase nilai *firm size* mengalami peningkatan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan meningkat sebesar 5,028 poin. Sebaliknya jika persentase nilai *firm size* mengalami penurunan sebesar satu poin, maka nilai *price book value* akan menurun sebesar 5,028 poin. Semakin meningkat persentase *firm size* maka nilai *price book value* akan semakin meningkat, semakin menurun persentase *firm size* maka nilai *price book value* akan semakin menurun.

**TABEL 3**  
**ANALISIS KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,685 <sup>a</sup>	,469	,452	3,02625

a. Predictors: (Constant), SqrtFirmSize, SqrtDER, SqrtROA, SqrtCR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,685, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara ROA, DER, CR dan *firm size* terhadap PBV dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda adalah

sebesar 0,658 artinya korelasi antara variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh angka *adjusted r square* sebesar 0,452 yang berarti variabel dependen *price book value* dapat dijelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *firm size* sebesar 45,2, sedangkan sisanya 54,8 dijelaskan oleh variabel selain *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *firm size* dalam penelitian ini.

**TABEL 4**  
**UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1019,731	4	254,933	27,837	,000 <sup>b</sup>
Residual	1153,934	126	9,158		
Total	2173,665	130			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SqrtFirmSize, SqrtDER, SqrtROA, SqrtCR

Sumber : *Output SPSS 20, 2017*

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap *price book value* menunjukkan angka signifikansi 0,000 akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 persen. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi nilai *price book value*

---

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return On Assets* memiliki pengaruh positif Nilai Perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadi penentu nilai perusahaan. Perlu dipertimbangkan pula mengembangkan objek penelitian yang berbeda dan berikut periode penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestasi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no.9, 2016.
- Nurhayati, Mafizatul. "Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, vol.5, no.2, 2013.
- Nurminda, Aniela., Deannes Isywardhana, dan Annisa Nurbaiti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *e-Proceeding of Management*, Vol.4, no.1, 2017.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan I Gede Merta Sudiarta. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no.3, 2016.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5, no.7, 2016.
- Rivai, Veithzal et al. *Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*: Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

---

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sudana, I Made. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

